

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Afriansyah, Afdhal, Ahmad Mustanir. *"Pengertian Dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat."* Sumatra Barat: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Fitria Widiani Rosinda, Ninik Sri Lestari. *"Metode Penelitian Kualitatif."* Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Gaol, Nasib Tua Lumban. *"Teori Dan Model Manajemen Pendidikan."* Jakarta: PT.Scifintech Andrew Wijaya, 2023.
- Hamid, Hendrawati. *"Manajemen Pemberdayaan Masyarakat."* Makasar: De La Macca, 2018.
- Haryono, Cosmas Gatot. *"Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi."* Sukabumi: CV.JEJAK, 2020.
- Irwan idrus, Yadi arodhiskara, Arman. *"Community Development_Manajemen Pemberdayaan Masyarakat."* Purwokerto: Amerta Media, 2022.
- Nainggolan, Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. *"Pemberdayaan Masyarakat."* Yogyakarta: CV.BUDI UTAMA, 2019.
- Raharjo, Muhamad Mu'iz. *"Tata Kelola Pemerintahan Desa."* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021.
- Rahman, Abdul. *"Ekonomi Demografi Dan Kependudukan."* Makasar: PT.Nas Media Indonesia, 2023.
- Sandu Siyoto, Ali Sodik. *"Dasar Metodologi Penelitian."* Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soeharto, Edi. *"Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat."* Cetakan ke. Bandung: PT.Reflika Aditama, 2009.
- Sri Handini, Sukei, Hartat Kanty Astuti. *"Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM Di Wilayah Pesisir."* Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Sriyana. *Sosiologi Pedesaan.* Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Sulastri sardjo, Linda darmajanti, Koeshariyaningsih. *"Implementasi Model Evaluasi Formatif Program Pembangunan Sosial."* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016.

Triyono, Agus. *“Metode Penelitian Kualitatif.”* Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.

Jurnal :

Alawiyah, Tuti, and Farhan Setiawan. “Pengentasan Kemiskinan Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Desa.” *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)* 15, no. 2 (2021): 131–54. <https://doi.org/10.24815/jsu.v15i2.22392>.

Alie, Azizah, and Yelly Elanda. “Perempuan Dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Kampung Kue Rungkut Surabaya).” *Journal of Urban Sociology* 2, no. 2 (2020): 31. <https://doi.org/10.30742/jus.v2i2.995>.

Ayu Aspila, Baharuddin. “Eksistensi Penyuluh Agama Sebagai Agen Moderasi Beragama Di Era Kemajuan Masyarakat Indonesia.” *Jurnal La Tenriruwa* 1, no. 1 (2022).

Defiant, Dita Devi. “PERMASALAHAN SOSIAL DALAM KARYA SASTRA.” *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya* 4, no. 2 (2020): 321–30.

Fitriani, Shofiah. “Keberagaman Dan Toleransi Antar Umat Beragama.” *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 20, no. 2 (2020).

Fuadi, Debi S, Ade Sadikin Akhyadi, and Iip Saripah. “Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial.” *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 5, no. 1 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37122>.

Humaedi, Sahadi, Nurliana Cipta Apsari, Wandu Adiansah, Meilanny Santoso, Santoso Tri Raharjo, and Mustfa Kamal. “Logical Framework Analysis Dalam Pemberdayaan Masyarakat Yang Berkelanjutan: Studi Pada Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di PT Bukit Asam.” *Jurnal Warta LPM* 26, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.23917/warta.v26i4.1727>.

Maruwae, Abdulrahim, and Ardiansyah Ardiansyah. “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Transmigran.” *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2020).

Mashadi, and Aang Munawar. “Pendampingan Pengembangan Kemasan Produk Bagi UMKM Kota Bogor.” *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i1.1402>.

Muktiono, Arif. “Pemberdayaan Perempuan Melalui Gerakan PKK Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Hukum* 2, no. 1 (2024): 53–61.

Nurlia. “Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan.” *Meraja Journal* 2, no. 2 (2019).

Pathony, Tony. "Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kabupaten Subang." *Ijd-International Journal of Demos* 1, no. 2 (2020): 262–89. <https://doi.org/10.31506/ijd.v1i2.23>.

Rahmat, Abdul, Mira Mirnawati, and Dian Heriyani. "Opak Potensi Usaha Ekonomi Lokal Pajampangan Di Kabupaten Sukabumi." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 2359. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2359-2366.2022>.

Rumampuk, Marcela, Femmy M. G Tulusan, and Helly F. Kolondam. "Kemampuan Kerja Fasilitator Dalam Pendampingan Masyarakat Di Desa Ranoketang Tua Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan." *JAP: Jurnal Administrasi Publik* 7, no. 110 (2021): 70–78.

Sevina Yushinta Anjani, Binti Maunah. "Perubahan Sosial Serta Upaya Menjaga Kesenambungan Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Ips*, 2022.

Soetji, Andaji. "Peran Pekerja Sosial Dalam Pendampingan Sosial (The Role Of Social Workers In Social Assistance)." *Jurnal Sosio Informa* 6, no. 1 (2020).

Tobara, Sevenia, Syamsu Alam, . Regina, . Irwandi, and Citra Ayni Kamaruddin. "Analisis Kinerja Pembangunan Kabupaten Jenepono Dengan Metode Logical Framework Analysis." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)* 4, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.47233/jrebs.v4i2.1812>.

Wahab, Abdul, and Sudirman. "Persoalan Kemiskinan Perkotaan." *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)* 6 (2023): 230–38.

Wijaya, Rangga Agus, Nafia Ilhama, and Bella Paramastri. "Pentingnya Pengelolaan Inovasi Dalam Era Persaingan." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 5, no. 2 (2019).

Website :

Banten, Badan Pusat Statistik Provinsi. "Profil Kemiskinan Di Banten Tahun 2023," 2023. <https://banten.bps.go.id/pressrelease/2023/07/17/777/persentase-penduduk-miskin-banten-maret-2023-turun-menjadi-6-17-persen.html>.

Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan Republik. "UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa." BPK RI, 2014. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>.

Indonesia, Badan Pusat Statistik. "Berita Resmi Statistik Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020," 2020. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk--sp2020--pada-september-2020-mencatat-jumlah-penduduk-sebesar>

270-20-juta-jiwa-.html.

Lebak, Badan Pusat Statistik Kabupaten. “Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Lebak Tahun 2023,” 2023. <https://lebakkab.bps.go.id/indicator/23/67/1/jumlah-penduduk-miskin-di-kabupaten-lebak.html>.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. “Permendes Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pendampingan Desa,” 2015. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/150439/permendes-pdtt-no-3-tahun-2015>.

Dokumen :

Data pokok Desa Parung Panjang, Kecamatan Wanasalam, Kabupaten Lebak tahun 2023

Wawancara :

Agus selaku Kepala Desa Parung Panjang. Diwawancarai oleh peneliti dirumahnya tentang “Kelompok usaha opak” pada tanggal 7 Juni 2024 pukul 11.00 WIB

Agus selaku Kepala Desa Parung Panjang. Diwawancarai oleh peneliti di kantor Desa Parung Panjang tentang “sejarah pembuatan opak” pada tanggal 7 Juni 2024 pukul 11.00 WIB

Arsah selaku pengrajin opak. Diwawancarai oleh peneliti dirumahnya tentang “Memenuhi kebutuhan keluarga” pada tanggal 4 Juni 2024 pukul 9.30 WIB

Ayak selaku ketua Rt 01 Kampung Bejod. Diwawancarai oleh peneliti dirumahnya tentang “Propesi yang dijalani masyarakat setempat” pada tanggal 3 Juni 2024 pukul 10.00 WIB

Deden selaku Sekdes Desa Parung Panjang. Diwawancarai oleh peneliti di kantor Desa Parrung Panjang tentang “Penjualan opak” pada tanggal 4 Juni 2024 pukul 14.00 WIB

Deden selaku Sekdes Desa Parung Panjang. Diwawancarai oleh peneliti di kantor Desa Parung Panjang tentang “Mata pencaharian masyarakat” pada tanggal 4 Juni 2024 pukul 14.00 WIB

Deden selaku Sekdes Desa Parung Panjang. Diwawancarai oleh peneliti di kantor Desa Parung Panjang tentang “kondisi sosial dan keagamaan” pada tanggal 4 Juni 2024 pukul 14.00

Depi selaku pengusaha opak. Diwawancarai oleh peneliti dirumahnya tentang “potensi opak” pada tanggal 9 juni 2024 pukul 15.00 WIB

In selaku ketua PKK. Diwawancarai oleh peneliti dirumahnya tentang “Program

pendampingan inovasi pembuatan opak”pada tanggal 10 Juni 2024 pukul 11.00 WIB

Sainah selaku pengrajin opak. Diwawancarai oleh peneliti dirumahnya tentang “Usia para pengrajin opak di Kampung Bejod”pada tanggal 6 Juni 2024 pukul 9.30 WIB

LAMPIRAN
PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Agus (Kepala Desa Parung Panjang)

Waktu : 7 Juni 2024

1. Apakah benar di Kampung Bejod ini banyak yang membuat opak ?

Jawab : Iya a, benar di Desa kami teruta di Kampung Bejod ini banyak sekali masyarakatnya yang membuat opak

2. Sudah berapa lama mereka membuat opak ?

Jawab : Sudah lama sekali, soalnya semenjak waktu saya masih kecil pun masyarakat Kampong Bejod ini sudah membuat opak

3. Kira-kira untuk masyarakat yang membuat opak ini jumlahnya ada berapa ?

Jawab : Lumayan banyak a, kurang lebih hampir 50an orang yang membuat opak. karena di Kampung Bejod ini hamper setiap rumah mereka membuat opak

4. Opak yang diproduksi oleh masyarakat ini dijualnya kemana ?

Jawab : Biasanya mereka menjual opak itu kepada pengepul yang berada di pasar, terkadang mereka menjualnya di pasar langsung da nada juga menjualnya kepada konsumen yang sudah memesan.

5. Sebelumnya apakah sudah pernah ada pelatihan dalam inovasi pembuatan opak ?

Jawab : belum pernah ada

6. Dengan adanya program pelatihan dalam inovasi pembuatan opak ini apakah bisa meningkatkan potensi yang ada di Kampung Bejod ?

Jawab : Tentu saja a, karena Kampung Bejod ini merupakan kampong yang banyak memproduksi opak. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan potensi yang ada di Kampung ini sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat

Nama : Arsah (Pengrajin opak)

Waktu : 4 Juni 2024

1. Jika saya boleh tau, ini dengan ibu siapa namanya ?

Jawab : Nama saya ibu arсах

2. Ibu sudah berapa lama menjalani profesi sebagai pengrajin opak ini ?

Jawab : Sudah bertahun-tahun a, saya menjalani profesi ini semenjak saya masih kecil.

3. Keahlian dalam membuat opak ini ibu peroleh dari mana ?

Jawab : Saya peroleh dari orangtua saya a, orang tua sayalah yang mengajari saya bagaimana membuat opak ini, keahlian kami dalam membuat opak semua berasal dari keluarganya yang diwariskan secara turun temurun

4. Hasil dari penjualan opak ini biasanya untuk apa bu ?

Jawab : Saya gunakan untuk kebutuhan pokok keluarga

5. Biasanya pada saat apa ibu membuat opak dengan skala yang banyak ?

Jawab : Biasanya pada saat musim hajatan a, itu saya mebuat opak dengan jumlah yang sangat banyak.

Nama : Sainah (Pengrajin opak)

Waktu : 6 Juni 2024

1. Jika saya boleh tau, nama ibu siapa ?

Jawab : Nama saya Ibu Sainah

2. Usia ibu berapa tahun ?

Jawab : Usia saya 50 tahun a

3. Ibu menjalani profesi ini sudah berapa lama ?

Jawab : Sudah lama a, waktu saya masih remaja juga sudah membuat opak.

4. Bahan dasar yang dibutuhkan dalam membuat opak itu apa saja ?

Jawab : Bahan dasar yang dibutuhkan dalam membuat opak ini terbilang sederhana, Cuma dengan beras ketan, gula pasir, dan pewarna makanan.

5. Berapa hasil yang di dapat dari membuat opak ini ?

Jawab : Tidak menentu tergantung dari banyaknya opak yang terjual

6. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pembuatan opak ini ?

Jawab : Mulai dari faktor cuaca karena pada saat cuaca yang buruk akan berdampak pada lamanya penjemuran opak, faktor beras ketan karena jika beras ketannya memiliki kualitas yang kurang bagus maka opak yang dihasilkan akan jelek, dan faktor penumbukan opak yang tidak halus akan berdampak jelek pada opak

Nama : Ayak (ketua Rt)

Waktu : 3 Juni 2024

1. Maaf nama dari bapak siapa ?

Jawab : Nama saya pak Ayak

2. Berprofesi sebagai apa ?

Jawab : Saya berprofesi sebagai petani a

3. Apakah bapak tahu sejarahnya kapan masyarakat Kampung Bejod ini mulai membuat opak ?

Jawab : Tidak tahu, soalnya tidak ada bukti yang pasti tentang sejarah opak ini.

4. Masyarakat yang berprofesi sebagai pengrajin opak ini apakah hanya perempuan saja atau tidak ?

Jawab : Mayoritas dari pengrajin opak disini adalah perempuan yang sudah berumah tangga, kebutuhan pokok yang harus dipenuhi mengakibatkan mereka turut andil dalam membantu keuangan keluarganya.

5. Apakah di Kampung ini sudah pernah ada pelatihan mengenai inovasi pembuatan opak ?

Jawab : Belum pernah ada

Nama : Deden (Carik Desa Parung Panjang)

Waktu : 4 Juni 2024

1. Maaf pak, jika boleh tau nama bapak siapa ?

Jawab : Nama saya pak deden

2. Saya kesini ingin menanyakan perihal opak yang ada di Kampung Bejod, apakah benar di Kampung ini masyarakatnya banyak yang membuat opak ?

Jawab : Benar a, di Kampung Bejod ini banyak sekali dari masyarakatnya yang membuat opak.

3. Jumlah dari pembuat opak ini kira-kira ada berapa orang ?

Jawab : kurang lebih hamper 50 orang karena hamper setiap rumah di Kampung ini membuat opak

4. Mayoritas profesi masyarakatnya berprofesi sebagai apa ?

Jawab : Mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani, akan tetapi ada juga yang berprofesi sebagai pengrajin opak teruma ibu-ibu rumah tangga

5. Bahan dasar opak ini biasanya mereka peroleh dari mana ?

Jawab : Untuk bahan dasarnya sendiri terutama beras ketan mereka peroleh dengan membelinya di warung, tetapi bagi mereka yang mempunyai lahan persawahan biasanya mereka peroleh dari hasil beras ketan yang mereka tanam sendiri.

Nama : Depi (Pengusaha opak dan Instruktur pelatihan)

Waktu : 9 Juni 2024

1. Maaf pak, nama dari bapak siapa ?

Jawab : Nama saya Depi

2. Profesi apa yang sedang dijalani saat ini ?

Jawab : Profesi saya saat ini ialah wirausaha dengan berjualan opak pandeglang

3. Menurut ada dengan berjualan opak ini apakah menguntungkan ?

Jawab : Cukup menguntungkan karena biasanya orang-orang yang membeli opak ini untuk oleh-oleh dibawa ke rumahnya, selain itu banyak dari masyarakat memesan opak ini untuk acara hari-hari besar

4. Bagaimana pendapat anda tentang program pendampingan masyarakat yang akan di laksanakan ini ?

Jawab : Tentu sangat bagus, karena dapat meningkatkan potensi yang ada di Kampung tersebut dalam mengolah opak menjadi produk yang berkualitas dan memiliki niali jual lebih.

5. Apakah kang Depi bersedia untuk menjadi instruktur dalam program

pendamping ini ?

Jawab : Iya saya bersedia, saya juga ingin berbagi ilmu kepada ibu-ibu pengrajin opak yang ada di Kampung tersebut agar ibu-ibu ini memiliki keterampilan dalam menginovasikan opak.

6. Apa saja peralatan yang harus disiapkan ?

Jawab : Peralatan yang harus disiapkan dan tidak boleh ditinggalkan yaitu pabulon sebagai alat untuk menyangrai opak

Nama : Iin (Ketua PKK)

Waktu : 10 Juni 2024

1. Maaf sebelumnya, ibu namanya siapa ?

Jawab : Nama saya ibu iin

2. Dengan banyaknya pengrajin opak di Kampung ini apakah pernah ada pelatihan inovasi pembuatan opak ?

Jawab : Belum pernah ada a

3. Rata-rata usia dari pengrajin opak ini berusia berapa ?

Jawab : Rata-ratanya sih mereka sudah berumur mulai dari 40 tahun ke atas

4. Dalam program pendampinga ini apakah ibu selaku ketua PKK bisa berkolaborasi sekaligus memantau jalannya kegiatan ?

Jawab : Bisa a, tentu saya juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena bagi saya dapat memberikan pengalaman baru bagi ibu-ibu pengrajin opak yang ada di Kampung Bejod

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi diatas menunjukkan proses wawancara dengan pengrajin opak,kepala desa, sekdes, ketua PKK, instruktur pelatihan, ketua RT dan sekaligus permohonan izin penelitian.



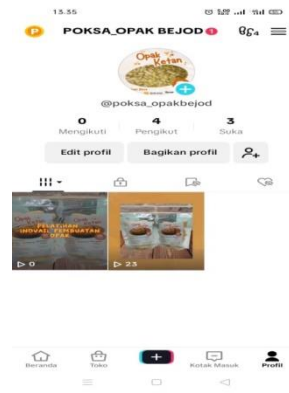
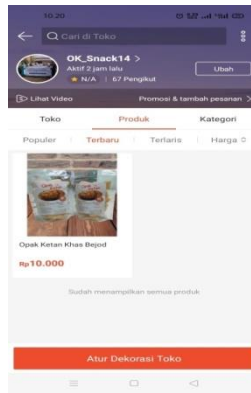
2. Dokumentasi pembuatan opak.



3. Dokumentasi produk yang dihasilkan dari proses pembuatan opak.



4. Dokumentasi akun media sosial sebagai media pemasaran produk dan dokumentasi logo produk.





KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
NOMOR 2366 TAHUN 2024

TENTANG

PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN,

- Menimbang : a. bahwa untuk menunjang kelancaran penyelesaian penyusunan skripsi bagi mahasiswa Progam Sarjana Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, perlu menugaskan Dosen Pembimbing Skripsi Program Sarjana Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
- Mengingat : b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a perlu menetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 026483/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten masa Jabatan 2021-2025;
12. Keputusan Rektor Universitas Negeri Sutan Maulana Hasanuddin Banten Nomor 922 Tahun 2020 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
13. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor 873/Un.17/BA.III.2/KP.07.6/08/ 2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Masa Jabatan 2021-2025;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

PERTAMA : Dosen yang namanya tercantum di bawah ini diangkat sebagai pembimbing dengan urutan sebagai berikut:

KEDUA : Pembimbing Utama : Azizah Alawiyah, B.Ed,M.A.

Pembimbing Pendamping : Khairil Anam, M.Si.

KETIGA : Mahasiswa Terbimbing adalah:

KEEMPAT : Nama : **Haza Mubarak**
NIM : 201530037
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Strata : S1
Judul Skripsi : Pendampingan Ekonomi Keluarga Melalui Home Industry Opak (studi dampingan di Kampung Bejod Desa Parung Panjang Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak Provinsi Banten)

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Serang

Pada tanggal : 4 Juli 2024

dan REKTOR

REKTOR FAKULTAS DAKWAH



RENAD MUSADDAD

19% Overall Similarity


The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 19%  Internet sources
- 9%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review

-  **Hidden Text**
172 suspect characters on 2 pages
Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.